

Mesjid Tempat Menempa Kepemimpinan

By Prof. Dr. Rafiqi Tantawi, MS

Universitas Medan Area

9 Januari 2018

Buletin Taqwa Universitas Medan Area Periode Januari 201



Yayasan Pendidikan Haji Agus Salim – Universitas Medan Area
Hand Out Ceramah Ba'da Zuhur
Membangun Kepribadian Berakhlak al-Karimah

Diterbitkan oleh Pusat Islam Universitas Medan Area

Sekretariat : Jl. Kolam No 1 Medan Estate Telp. 061-7366878 Website : www.uma.ac.id

NOTULEN CERAMAH BA'DA ZUHUR

Penceramah : Prof. Dr. Rafiqi Tantawi, MS
Hari/Tanggal : Selasa, 09 Januari 2018
Judul ceramah : Masjid Tempat Menempa Kepemimpinan

“Maka hadapkanlah wajahmu dengan lurus kepada agama Allah; (tetaplah atas) fitrah Allah yang telah menciptakan manusia menurut fitrah itu. Tidak ada perubahan pada fitrah Allah. (Itulah) agama yang lurus; tetapi kebanyakan manusia tidak mengetahu.” (QS. Ar-Rum, 30 : 30)

Ayat di atas menjelaskan bahwa sebagai seorang muslim kita diwajibkan untuk menghadapkan wajah ke kiblat. Dengan kata lain, melaksanakan shalat wajib 5 kali di masjid. Dengan sujud dalam shalat, berarti kita telah menghadapkan diri kepada Allah.

Peran masjid bukan hanya untuk beribadah kepada Allah dan mendekatkan diri kepada-Nya. Hal ini juga tersirat dari pesan ayat al-Qur'an: *“Katakanlah: Sesungguhnya sembahyangku, ibadatku, hidupku dan matiku hanyalah untuk Allah, Tuhan semesta alam.”* (QS. Al-An'am, 6: 162)

Menerima agama Islam harus secara kaffah. Agama Islam adalah agama kebaikan. Islam didesain cocok untuk manusia. Tidak ada pertentangan dalam Islam. Tidak ada ajaran Islam yang tidak sesuai dengan karakter manusia.

Dalam Islam, masjid memiliki kapasitas membangun sumber daya manusia. ~~Universitas Masjid Medan Area~~ ibarat fakultas di universitas. Jika seorang ingin paham pertanian dan meraih gelar sarjana di bidang pertanian, maka ia harus ditempa di

fakultas pertanian. Ahli di bidang teknik, maka harus kuliah di fakultas teknik. Begitu juga umat Islam, untuk paham dan mengerti mengamalkan ajaran Islam, maka sekolahnya harus di masjid. Bukan tempat lain. Beribadah di masjid, kita harus menghadirkan hati dalam beribadah.

Begitu juga para pemimpin umat Islam, harus ditempa dengan kurikulum Allah di masjid sehingga lahirlah pemimpin yang betul-betul peduli dengan umat dan agama ini. Pemimpin yang nanti bisa mengarahkan masyarakatnya untuk melaksanakan ajaran Islam secara kaffah.



Medan, 09 Januari 2018
Notulen
M. Irsan Barus

Disosialisasikan oleh Pusat Islam Universitas Medan Area